

Pendampingan Sekolah Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di SD Negeri 17 Sungai Aro

Darussalam¹, Ade Marlia²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ade Marlia

E-mail: ademarlia@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, dengan metode pelaksanaan diawali dari pembekalan, pelaksanaan dan observasi kesekolah sasaran. Terdapat tiga hal utama yang akan di lakukan mahasiswa pada program kampus mengajar, yaitu membantu proses pembelajaran literasi dan numerasi, Membantu adaptasi teknologi disekolah dan Mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial. Kegiatan ini sudah kita lakukan disekolah dan berjalan dengan lancar

Kata kunci - Adaptasi Teknologi, Literasi, Numerasi, Administasi

Abstract

The Teaching Campus is part of the MBKM program which aims to provide opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the lecture class, with implementation methods starting from debriefing, implementation and observation at the target school. There are three main things that students will do in the campus teaching program, namely helping with the literacy and numeracy learning process, helping with technology adaptation at school and supporting the school principal in the administrative and managerial fields. We have done this activity at school and it went smoothly

Keywords - Technology Adaptation, Numeracy, Literacy, Administration

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju dan mengikuti arus globalisasi membantu persaingan di dunia industri maupun dunia kerja semakin terlihat sangat ketat (Fonna, 2019). Untuk itu perlu adanya peningkatan SDM yang memadai agar dapat terus mengikuti alur globalisasi dan juga dapat bersaing dengan SDM lain yang juga mampu di bidang-bidang tertentu (Idris, 2016). Untuk mensiasati hal tersebut pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemdikbud) membuat suatu kegiatan yang dimana tujuan dari kegiatan tersebut yaitu menghasilkan SDM yang siap bersaing dan juga memiliki kualitas. Kegiatan tersebut adalah Merdeka belajar Kampus Merdeka (Tohir, 2020).

Kampus merdeka merupakan program persiapan karir yang komprehensif guna mempersiapkan generasi terbaik Indonesia. Kampus Merdeka juga merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa/i untuk mengasah kemampuan sesuai bakat dan minat dengan terjun langsung ke dunia kerja sebagai persiapan karir masa depan (Rosita & Damayanti, 2021). Kampus Mengajar adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar ini mahasiswa dapat mengeksplorasi pengetahuan dan kemampuan di lapangan selama lebih dari satu semester, melaksanakan kegiatan praktik di lapangan yang akan di konversi menjadi 20 SKS, mendapatkan ilmu dan juga pengalaman yang diberikan secara langsung oleh mitra yang berkualitas dan terkenal, dan juga belajar serta memperluas jaringan di luar program studi atau kampus asal.

METODE

Pembekalan merupakan persiapan untuk berjalannya kegiatan kemampuan mengajar yang diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa yang lolos dalam program tersebut Mahasiswa mengikuti pembekalan selama 4minggu dimulai dari tanggal 24 Januari 2023 sampai dengan tanggal 17 Februari 2023. Pembekalan dilaksanakan secara daring melalui platform Zoom dan live Channel Youtube Ditjen Diktiristek Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dibekali materi yang nantinya bergamun dalam pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar. Pelaksanaan/ Penerimaan program kampus mengajar oleh DPL dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023. Untuk pelepasan dengan dinas pendidikan kabupaten Solok Selatan dilaksanakan pada tanggal 20 februari 2023 tersebut, yang pertama kami lakukan adalah komunikasi dengan dinas pendidikan kabupaten Solok Selatan dan DPL, serta menyerahkan surat tugas.

Observasi dilakukan secara langsung melalui pengamatan dan wawancara. Pertama, observasi dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru. Tujuan dari wawancara ini guna mendapatkan informasi seputar bagaimana keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 17 Sungai Aro selama ini dan kendala yang masih menjadi permasalahan di sekolah. Observasi proses pembelajaran meliputi analisis perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, RPP, dll.), metode pembelajaran (pembelajaran tatap muka atau pembelajaran jarak jauh dan strategi pembelajaran daring maupun luring), media dan sumber pembelajaran, adaptasi teknologi, administrasi sekolah dan guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Program Kampus Mengajar dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan analisis situasi dan kebutuhan di sekolah yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Akses menuju ke sekolah dapat dikatakan mudah, namun siswa masih perlu melewati jalan raya tanpa penjaga dan palang yang tentunya dibutuhkan kehati-hatian

dalam melewatinya. Pada tahun ajaran 2023/2024, SD Negeri 17 Sungai Aro menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dengan jumlah siswa sebanyak 152 anak. Di sekolah tersebut memiliki 14 (empat belas) tenaga pendidik yang terdiri dari satu kepala sekolah, 11 guru, 3 (tiga) guru honorer dan satu penjaga sekolah. SD Negeri 17 Sungai Aro memiliki 7 ruang kelas, satu ruang kepala sekolah dan majlis guru yang dibatasi dengan lemari, satu ruang perpustakaan, satu wc guru dan siswa, dan satu lapangan.



Gambar 1.

Kegiatan pelepasan mahasiswa dan serah terimakasih observasi di SDN 17 Sungai aro

Tabel 1.

Jumlah peserta didik SDN 17 Sungai Aro

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	16	18	34
2	II	13	8	21
3	III	8	9	17
4	IV	14	12	26
5	V	9	9	18
6	VI	20	16	36
Jumlah		80	72	152

Table 2.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 17 Sungai Aro

No.	Nam	Jenis Guru	Keterangan
1.	Helmiwarti, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2.	Asri rahmi, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3.	Yeni Azizah, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4.	Jhon Kenedi, S. Pd	Guru Kelas	PNS
5.	Yezi Novira, S. Pd	Guru Kelas	PPP
6.	Elda murni, S.Pd.I	Guru Kelas	PNS
7.	Yosi efnita, S.Pd	Guru Kelas	PPPK
8.	Indra Suswandi, S.Pd	Guru Kelas	PNS
9.	Ernawati, S.Pd	Tata Usaha	Honor
10.	Yulinar, S.Pd.I	Guru PAI	Honor
11.	Windy Yuanda A, md.keb	Operator	Honor
12.	Ardinal Putra	Penjaga sekola	Honor

Mengajar di kelas

Berkalobarasi dengan guru untuk mengajar secara langsung dikelas masing-masing. Dan juga memberikan suasana belajar yang berbeda dari biasanya agar siswa tidak merasa bosan dan termotivasi untuk belajar.



Gambar 2.
Mengajar di Kelas

Adaptasi Teknologi

Dari mahasiswa kami menyiapkan media berupa leptop kami menjelaskan kepada siswa dan guru bagaimana car menggunakan microsoft word dengan benar dan bagaimanacar membuat media pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar.



Gambar 3.

Adaptasi teknologi sekaligus pelaksanaan AKM kelas

Membantu Administrasi

Kegiatan tersebut, meliputi pemberian label buku, penataan buku di rak, pembuatan kartu kunjungan perpustakaan, pembuatan daftar kunjungan perpustakaan, dan tata tertib perpustakaan. Kegiatan administrasi dibantu oleh siswa- siswi SDN 17 Sungai Aro



Gambar 4.

Kegiatan administrasi dibantu oleh siswa- siswi SDN 17 Sungai Aro

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk menambah pengalaman siswa seperti kegiatan classmeeting, peantren kilat serta pramuka.



Gambar 5.

Kegiatan pramuka, olahraga, senam sehat, dan upacara bendera

KESIMPULAN

Kampus Mengajar adalah bagian dari program kampus merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Pada program kampus mengajar ini mahasiswa ditempatkan di sekolah dasar 3T seluruh Indonesia dan membantu peningkatan literasi dan numerasi di sekolah tersebut selama 4 bulan. Terdapat tiga hal utama yang akan dilakukan mahasiswa pada program kampus mengajar, yaitu membantu proses pembelajaran literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi di sekolah, dan mendukung kepala sekolah dalam bidang administrasi dan manajerial. Kegiatan ini sudah kita lakukan di sekolah dan berjalan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi salah satunya STKIP Widayawara Indonesia, program ini tidak akan berhasil dengan tanpa dukungan dari segala pihak. Terima kasih kepada SDN 17 Sungai Aro sudah memberikan izin dan bekerja sama dalam program kegiatan Kampus Mengajar. Serta terima kasih atas bimbingan dan motivasi dari Dosen Pembimbing lapangan yaitu Ibu Ade Marlia, S.Pd.Gr.M.Pd, kepala sekolah, majelis guru serta team kampus mengajar angkatan 5 SDN 17 Sungai Aro, Mukhtia Sari, Aisyah Gusneli, Yunita, Yunita Sari, Sovia Rahayu Mustika dan Darussalam dan tidak lupa ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu atas segala partisipasi dan kontribusi yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. Guepedia.
- Idris, H. A. (2016). *Pengantar ekonomi sumber daya manusia*. Deepublish.
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.